

**PILKADA SERENTAK KABUPATEN PATI TAHUN 2017 (STUDI
TENTANG KEKALAHAN *INCUMBENT* PADA BEBERAPA TPS)**

Oleh : Muhammad Himmatulala

Email : muhammadala3@gmail.com

Departemen Politik dan Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Jl.Prof.Soedarto, SH Tembalang, Semarang Kode Pos : 1269

Telp/Fax : (024) 7465405

ABSTRACT

Pati local elections in 2017 which only included one single candidate leaving an interesting political phenomenon. Of the 101 regions in Indonesia that conduct head local election (PILKADA), there are only 9 regions whose Pilkada consists of single candidates, one of them is Pati. In Pati, "empty box" have triumphed in several polling stations. The victory is based on several things and certainly can not be separated from the influence of a social movement that intensely campaigning and influencing people to choose "empty box". The purpose of this study is to find out about the dynamics of the victory of empty box and the winning factors of empty box in the Pati Election of 2017.

The method used in this research is the qualitative technique with the method of collecting observation data either through interviews and/or document studies. The selected informants were the citizen in three villages of Margoyoso sub-district and the volunteers of AKDPP and related parties.

The results of this research shows that the victory of empty box in a number of Voting Station consists of several stages. And the victory happened is due to the society's disappointment of petahana, the influence of AKDPP social movement and the problem with the construction of a cement plant permit.

The recommendation that can be given is the strengthening of civil society, so that the public can control the governance and licensing of AKDPP to become a legitimate and more organized movement by registering to *Kesbangpol*.

Keywords: Local Election, Empty Box Victory, New Social Movement

1. Pendahuluan

Pemilihan Umum (Pemilu) adalah salah satu hal terpenting dalam demokrasi modern dewasa ini. Huntington berpendapat bahwa syarat utama yang paling penting dalam demokrasi adalah adanya pemilihan yang kompetitif di antara para calon pemimpin oleh rakyat yang akan dipimpinya.¹

Dalam konsep desentralisasi politik, pemerintah pusat memberikan kewenangan pada pemerintah daerah untuk melaksanakan kewenangannya sendiri. Hal ini ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pelaksanaan otonomi daerah.

2. Landasan Teori

2.1 Pilkada (*Local Election*)

Pemilihan kepala daerah (Pilkada atau Pemilukada) dilakukan secara langsung oleh penduduk daerah administratif setempat yang memenuhi syarat. Pemilihan kepala daerah dilakukan satu paket bersama dengan wakil kepala daerah. Kepala daerah dan wakil kepala daerah yang dimaksud mencakup : Gubernur dan wakil gubernur untuk provinsi, Bupati dan wakil bupati untuk kabupaten, Wali kota dan wakil wali kota untuk kota.

Dalam Pilkada tahun 2017, terjadi fenomena menarik. Di antara 101 daerah otonom (provinsi, kabupaten, atau kota) yang menggelar Pilkada, terdapat 9 daerah yang dalam Pilkadanya terdiri atas satu pasang calon atau lebih dikenal dengan nama calon tunggal, salah satunya Kabupaten Pati.

Pilkada Pati 15 Februari 2017 menuai pro dan kontra, karena hanya diikuti satu pasang calon, yakni Haryanto-Saiful Arifin melawan kotak kosong. Petahana ini diusung 8 partai besar. Dari 21 kecamatan yang berada di Kabupaten Pati, ada enam wilayah yang memenangkan kotak kosong.

Dari data yang telah dipaparkan di atas, penulis sangat tertarik dalam meneliti kemenangan kotak kosong di beberapa TPS dalam Pilkada Pati 2017. Bagaimana dinamika Pilkada yang terjadi, bagaimana keikutsertaan

¹ Huntington, Samuel P. 1995. *Gelombang Demokrasi Ketiga*. Jakarta: Grafiti Pers. Hlm 4-10

masyarakat dalam menentukan pilihan dan bagaimana perilaku pemilih masyarakat Pati dalam proses Pilkada tahun 2017 serta ekspresi perlawanan masyarakat yang masuk dalam gerakan social baru untuk memenangkan kotak kosong.

2.3 Gerakan Sosial

Hubungan patron klien adalah pertukaran hubungan antara kedua belah pihak yang memiliki peran yang berbeda dimana seorang individu dengan status sosial ekonominya lebih tinggi menggunakan kekuasaannya memberikan pengaruh kepada bawahannya. Status orang yang lebih tinggi sosial ekonominya berperan menjadi patron dan orang yang diberikan pengaruh disebut klien. Patronase merupakan konsep kekuasaan yang lahir dari hubungan yang tidak seimbang antara patron dan klien. Ketidakseimbangan ini dipengaruhi oleh kepemilikan sumber daya yang dimiliki sehingga pengaruh hanya bisa diberikan patron kepada kliennya.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ialah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.²

3. Temuan dan Hasil Penelitian

4.1 Dinamika Kemenangan Kotak Kosong dalam Pilkada Pati tahun 2017

Pilkada Pati tahun 2017 dan kemenangan kotak kosong yang dibagi menjadi beberapa tahapan. Dimulai dari pra-Pilkada, Pilkada dan pasca Pilkada.

Tahap pra-Pilkada, pada tanggal 21-23 September 2016, KPU Kabupaten Pati resmi membuka pendaftaran bagi pasangan calon. Di hari kedua, yakni tanggal 22 September 2016, pasangan Haryanto-Saiful Arifin mendaftar di KPU Kabupaten Pati. Sampai akhir pendaftaran tanggal 23 September 2016, sudah tidak ada lagi pasangan calon yang datang ke KPU Kabupaten Pati untuk mendaftar. Diketahui bahwa delapan dari sembilan partai politik yang ada di Pati berkoalisi penuh untuk mengusung petahana kembali maju dalam Pilkada tahun 2017. Pada tanggal 22 Oktober 2016, KPU

² Lexy J. Moeleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. Halaman 65.

Kabupaten Pati menetapkan bahwa pada Pilkada Pati tahun 2017 hanya diikuti satu pasang calon saja. Dengan ditetapkannya bahwa hanya ada calon tunggal dalam Pilkada Pati tahun 2017, mulai muncul suatu gerakan perlawanan bernama AKDPP. Sama halnya dengan tim pemenangan dari Haryanto-Saiful Arifin, AKDPP juga melakukan serangkaian kampanye untuk mempengaruhi warga. Sebagai tindakan dalam mendukung kotak kosong, mengimbangi calon petahana, dan menghidupkan demokrasi di Pati.

Tahap Pelaksanaan Pilkada, AKDPP mengambil peran, yakni membentuk tim pengawas untuk mengontrol pelaksanaan pemungutan suara di TPS dalam Pilkada Pati tahun 2017. Dibentuknya pengawas dari AKDPP bertujuan untuk mengantisipasi adanya kecurangan yang dilakukan oleh pihak lawan dalam proses Pilkada. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk upaya memelihara aksi kolektif yang diperjuangkan oleh relawan AKDPP.

Tahap pasca Pilkada, pasangan calon tunggal Haryanto-Saiful Arifin memperoleh 519.675 suara, unggul atas kotak kosong yang mendapatkan 177.762 suara. Sebelumnya, melalui perhitungan entri data formulir C1, Haryanto-Arifin mendapatkan 519.627 suara dan kotak kosong 177.771 suara. Hasil perolehan suara ini. Meskipun hasil akhir dalam gugatan MK, petahana tetap dinyatakan menang, namun kotak kosong mengalami kemenangan di beberapa kecamatan di Pati, diantaranya ialah di Margoyoso, Kayen, Pati, dan Tambakromo. Kemenangan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya pengaruh dari kampanye AKDPP.

4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemenangan Kotak Kosong dalam Pilkada Pati tahun 2017

Ada dua faktor yang berpengaruh dalam kemenangan kotak kosong, yaitu faktor umum dan faktor khusus. Faktor umum meliputi, sikap resistensi masyarakat pada petahana. Sikap resistensi tersebut muncul karena kebijakan Haryanto yang tidak pro rakyat dan berpihak pada investor, misalnya saja dengan menjamurnya minimarket. Kemudian, keserakahan figur petahana, yang mana petahana sudah melakukan kampanye “colongan” bersama dengan Saiful Arifin ketika periode kepemimpinan bersama Budiono belum selesai. Selanjutnya ialah kinerja pemerintah yang buruk dan cidra janji Haryanto. Terjadi banyak jual beli jabatan, pembangunan infrastruktur yang tidak merata dan masalah perijinan pembangunan pabrik semen.

Selain faktor umum, ada pula faktor khusus. Faktor khusus ialah faktor yang hanya ditemui di suatu wilayah tertentu. Faktor khusus dari kemenangan kotak kosong ini ialah :

a. Perlawanan Aliansi Kawal Demokrasi Pilkada Pati

Aliansi Kawa Demokrasi Pilkada Pati yang biasa disingkat menjadi ADPP ialah suatu gerakan yang memperjuangkan kotak kosong dalam Pilkada Pati tahun 2017. Sama dengan gerakan-gerakan sosial yang tersebar di berbagai wilayah, AKDPP terdiri dari masyarakat yang tidak suka dengan kepemimpinan, kinerja serta kebijakan yang telah dibuat oleh petahana, yakni Hariyanto yang pada Pilkada Pati tahun 2017 mencalonkan diri kembali sebagai calon tunggal bersama wakilnya, Saiful Arifin. Tujuan lain dari AKDPP berharap dapat ikut mengawal Pilkada Pati agar terlaksana secara tertib dan aman.

Kampanye kotak kosong menggunakan cara yang efektif, tidak melalui door to door, tetapi langsung menggunakan alat komunikasi yang sering dipakai oleh masyarakat. AKDPP melakukan penyebaran gambar-gambar yang menjelaskan dan mengkampanyekan kotak kosong kepada masyarakat di media sosial. Selain di media gambar-gambar tersebut juga dicetak dalam bentuk baliho, kaos dan stiker dengan dana yang terbatas yang diperoleh dari iuran para relawan AKDPP. Melalui media sosial ini pula AKDPP dapat memobilisasi masyarakat untuk memilih kotak kosong.

b. Pemberian Izin Pembangunan Pabrik Semen

Surat Keputusan Bupati Pati Nomor 660.1/4767 tentang izin lingkungan pembangunan pabrik semen dan penambangan membuat masyarakat geram. Masyarakat menilai bahwa keputusan bupati tersebut tidak mepedulikan hak masyarakat. Masyarakat menilai bahwa ada banyak kerugian apabila pembangunan pabrik semen tetap berjalan. Misalnya saja masalah sosial, ekonomi, atau pun lingkungan. Pembangunan pabrik semen yang digadang-gadang oleh pemerintah dapat memperbaiki kehidupan ekonomi masyarakat mendapat tanggapan yang berbeda dari masyarakat. Mereka menganggap dibalik dalih kehendak untuk memperbaiki terselip kehendak untuk memarginalisasi, menguasai, mengeksploitasi, merusak ekosistem, dan meneguhkan status-quo.³

4.3 Analisis Pilkada Pati tahun 2017

Pelaksanaan Pilkada langsung merupakan sebuah peningkatan demokrasi ditingkat lokal, dengan adanya demokrasi dalam sebuah negara,

³ Laman <https://boemimahardika.wordpress.com/2016/09/27/editorial-pilkada-pati-2017-banalitas-kekuasaan-dan-mencari-politik-alternatif/>, diunduh 26 April 2018. Pukul 19.26 WIB.

berarti dalam Negara tersebut menjalankan demokrasi yang menjunjung tinggi aspirasi, kepentingan dan suara rakyatnya. Dilihat dari partisipasi politik, sudah meningkat 2% dari Pilkada periode sebelumnya. Menurut kompetisi politik lokal, Pilkada Pati belum dapat mewujudkan, karena hanya ada calon tunggal. Selebihnya petahana melawan kotak kosong. Legitimasi politik petahana juga dinilai masih kurang, karena masyarakat ada yang melakukan perlawanan. Selanjutnya meminimalisir kecurangan, Pilkada Pati masih penuh dengan kecurangan, yakni *money politics*. Dan terakhir ialah akuntabilitas, meskipun petahana terpilih kembali, namun akuntabilitas dirinya di mata masyarakat yang “tersingkir” sudah berkurang.

4.4 Analisis Faktor-faktor Kemenangan Kotak Kosong dalam Pilkada Pati tahun 2017

a. Analisis Aliansi Kawal Demokrasi Pilkada Pati sebagai Gerakan Sosial Baru

Berdasar ideologi dan tujuan, AKDPP tidak datang berdasar suatu ideologi yang khusus, tetapi mereka hadir karena persamaan tujuan.

Gerakan ini memiliki satu tujuan yang sama, yakni menjaga demokrasi dalam Pilkada Pati tahun 2017 yang dinilai mati suri, karena hanya diikuti satu pasang calon, yakni petahana, yang notabene kurang begitu disukai di beberapa wilayah Kabupaten Pati.

Berdasar taktik dan pengorganisasian, AKDPP tidak muncul dari suatu partai politik tertentu. Berdasar struktur gerakan, AKDPP tidak bersifat hirarki. Aktor dan partisipannya ialah Pak Sutiyo bersama AKDPP serta masyarakat Pati. Berdasar medan area, Di daerah-daerah lain yang Pilkadanya hanya mengusung satu pasang calon saja dan terdapat gerakan-gerakan yang hampir sama dengan apa yang dilakukan oleh AKDPP dengan masing-masing tuntutan yang berbeda.

Menurut bidang perubahan masuk dalam reformasi, menurut kualitas perubahan yang diinginkan masuk dalam tipe progresif. Menurut target perubahan gerakan sosial yang memusatkan target perubahannya pada perubahan struktur sosial. Menurut arah perubahan yang diinginkan, AKDPP merupakan gerakan sosial positif. Menurut sejarah perkembangannya, gerakan sosial yang dilakukan AKDPP merupakan gerakan sosial baru.

b. Analisis Sikap Patronase Pasangan Calon Petahana

Patronase mewujud karena adanya hubungan yang tidak setara tetapi saling membutuhkan. Di satu pihak, patron muncul sebagai individu yang mempunyai kelebihan baik dilihat dari aspek kekayaan, status maupun pengaruh. Di lain pihak, klien hadir sebagai anggota masyarakat yang tidak memiliki sumber-sumber daya yang dimiliki seorang patron. Dalam kehidupan politik khususnya dalam gelaran Pilkada, strategi untuk menggaet suara dari rakyat salah satunya memanfaatkan hubungan patron-klien. Pada masa pendaftaran hingga masa kampanye para aktor politik atau tim sukses akan menjalin hubungan dengan patron yang didalamnya beranggotakan orang yang memiliki jabatan, pengusaha yang memiliki sumber daya dan tokoh yang berpengaruh bagi masyarakat. Tujuannya untuk memanfaatkan hubungan dengan patron agar bersedia untuk memengaruhi pilihan politik kliennya untuk diarahkan kepada kandidat yang diusung. Strategi tersebut sangat menguntungkan bagi kandidat dimana suara dapat digalang secara cepat dan dalam jumlah yang besar dengan memanfaatkan relasi dengan patron yang terdapat di wilayah tersebut.

c. Analisis Kemenangan Kotak Kosong: Perijinan Pembangunan Pabrik Semen

Bupati cidra janji kepada masyarakat. Ia mengizinkan pembangunan pabrik semen, karena menurut dia pribadi, akan banyak keuntungan yang didapat apabila pabrik semen berdiri di Pati. Hal ini kemudian menjadi pertentangan dalam masyarakat. Mereka melakukan demonstrasi menuntut janji bupati. Dengan adanya pembangunan pabrik semen tersebut, akan terjadi kerusakan lingkungan. Mayoritas penduduk bergerak di sektor pertanian, dengan adanya pembangunan pabrik semen, mereka merasa dirugikan. Isyu tersebut yang digunakan masyarakat untuk tidak memilih kembali petahana dan pada akhirnya mereka memberikan dukungan kepada Aliansi Kawal Demokrasi Pilkada Pati untuk memenangkan kotak kosong. Mereka sebagai korban akan pengingkaran janji-janji pemerintah, mereka tidak ingin petahana terpilih kembali, karena akan ada dampak yang lebih besar lagi apabila petahana terpilih.

4. Penutup

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data yang sudah didapatkan pada proses penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, jumlah suara kotak kosong yang di beberapa TPS di Kabupaten Pati bukan berarti sepenuhnya karena adanya peran AKDPP. AKDPP memang mempunyai peran atas jumlah suara kotak kosong yang dapat dikatakan cukup besar dalam Pilkada Kabupaten Pati Tahun 2017. Namun, kemenangan di beberapa TPS di Kabupaten Pati bukan serta merta karena peran AKDPP. Setiap TPS di beberapa desa tersebut masing-masing mempunyai latar belakang permasalahan dan faktor kemenangan yang berbeda. Faktor kemenangan kotak kosong di beberapa TPS tersebut yaitu ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja Haryanto, kekecewaan masyarakat terhadap keputusan Haryanto tentang pabrik semen di Kendeng, dan adanya gerakan perlawanan dari Aliansi Kawal Demokrasi Pilkada Pati (AKDPP).

AKDPP merupakan salah satu bentuk gerakan sosial baru yang memiliki ciri-ciri yaitu *pertama*, ideologi dan tujuan AKDPP hadir sebagai *self defence* terhadap kebijakan pemerintah petahana yang tidak pro rakyat. *Kedua*, berdasarkan taktik dan pengorganisasian, AKDPP melakukan mobilisasi opini publik untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. *Ketiga*, berdasarkan struktur gerakan, AKDPP tidak bersifat hirarkhi, meskipun AKDPP memiliki struktur keanggotaan, tetapi tidak ada istilah atasan dan bawahan, semua berjuang bersama dan dilakukan pembagian tugas. *Keempat*, berdasarkan aktor dan partisipan, AKDPP aktor utama ialah Sutiyo, penggagas utama, dan relawan gerakan kotak kosong yang memiliki keprihatinan terhadap demokrasi di Kabupaten Pati dan memutuskan untuk membuat suatu perlawanan. Sedangkan partisipan berasal dari masyarakat yang merasa memiliki kesamaan cara pikir serta visi misi dan partisipan AKDPP berasal dari lintas sektoral. *Kelima*, berdasarkan medan atau area, AKDPP terbentuk karena isu mengenai tuntutan pembangunan pabrik semen yang menjadi isu nasional karena adanya perdebatan.

Sikap patronase yang dilakukan oleh Haryanto sudah muncul pada Pilkada Kabupaten Pati 2012. Rayuan pasangan Haryanto dan Budiono pada Pilkada 2012 dengan menggunakan *politic uang* dengan janji tidak akan memberikan ijin terhadap pembangunan pabrik semen. Berkat rayuan dan janji Haryanto kala itu, Kecamatan Kayen mampu menyumbangkan perolehan suara sebesar 4,43% atau 11.394 suara dan Kecamatan Tambakromo sebesar 3,34% atau 8.572 suara. Namun, hubungan antara Haryanto dan masyarakat wilayah Pegunungan Kendeng saat ini melemah karena salah satu pihak, yakni Haryanto tidak

menjalankan fungsinya, yaitu janjinya untuk tidak akan memberikan ijin pembangunan pabrik semen.

Kondisi yang berbeda terjadi di Kabupaten Pati bagian timur, yaitu Kecamatan Juwana, Kecamatan Jaken, dan Kecamatan Batangan. Daerah tersebut dijadikan Haryanto sebagai pusat pembangunan infrastruktur karena masyarakat di daerah tersebut mendukung Haryanto dalam Pilkada 2012 dan berhasil membawa kemenangan Haryanto-Budiyono. Balas jasa Haryanto kepada masyarakat Kecamatan Juwana yaitu berupa pembangunan infrastruktur jembatan dan jalan menuju tambat kapal Juwana selain karena Kecamatan Juwana merupakan tempat asal Haryanto. Hal tersebut juga terjadi di Kecamatan Batangan yang merupakan daerah tempat tinggal Haryanto saat ini, yaitu pembangunan wisata Juwana Water Fantasy atau biasa disebut dengan JWF. Pilkada 2017 Haryanto sebagai calon petahana yang merupakan calon tunggal untuk memenangkan Pilkada, dia menjanjikan kepada masyarakat Kecamatan Juwana akan dilakukan irigasi dan normalisasi Sungai Juwana.

5.2 Saran

Dari simpulan hasil di atas, maka saran penulis ialah :

1. Harus ada regulasi yang mengatur tentang kotak kosong secara jelas atau tidak ambigu dan tegas. Hal tersebut agar memudahkan penyelenggara pemilihan dan peserta dari pemilihan tersebut. Munculnya berbagai konflik dalam Pilkada Kabupaten Pati Tahun 2017 tentang apa yang dilakukan oleh relawan kotak kosong juga dikarenakan tidak adanya regulasi yang mengatur tentang kotak kosong atau calon tunggal.
2. Kedepannya, jika AKDPP masih ingin terus melawan kepemimpinan Haryanto yang dianggap merugikan rakyat kecil, maka seharusnya gerakan yang dilakukan oleh AKDPP dibuat lebih terorganisir dan jelas. Entah itu dengan nama yang sama atau berbeda, namun alangkah lebih baiknya apabila didaftarkan sebagai LSM ke Kesbangpol. Karena apabila bentuk gerakannya jelas, yang berarti AKDPP bukan hanya sekumpulan massa, namun AKDPP akan mendapatkan kemudahan dalam melakukan aksinya karena mereka telah mempunyai *legal standing*. Jika dalam pemilu mereka ingin menjadi pemantau, mereka tinggal mendaftarkan diri ke KPU. Selain itu, dalam melakukan gerakan perlawanan, relawan perlu menambah wawasan dengan membaca aturan-aturan yang berlaku, sehingga mereka tidak akan melakukan aksi yang kurang matang dalam persiapannya.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR ISI

Sumber Buku dan Jurnal

- Asfar, Muhammad. 2006. *Pemilih dan Perilaku Pemilih 1955-2004*. Jakarta: Pustaka Eureka.
- Djohermansyah Djohan dalam Suharizal. Penguatan Demokrasi Lokal. Jurnal Konstitusi, volume 7, nomor 5, tahun 2010.
- Fitriyah. 2016. *Perilaku Pemilih*. Semarang: UNDIP. Dalam materi kuliah partisipasi politik.
- Ghony, M. Junaidi dan Fauzan Almansur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huntington, Samuel P. 1995. *Gelombang Demokrasi Ketiga*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Ikhsan, Moh. 2008. *Jurnal Evaluasi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung di Kabupaten/ Kota*.
- Keputusan KPU Pati No. 48/Kpts/KPU-Kab-012.329311/2016 tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Pati Tahun 2017.
- Keputusan KPU Pati No. 664/KPU.Kab.012.32911/X/2016 tentang Daftar Paslon Bupati dan Wakil Bupati Peserta Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Pati Tahun 2017.
- Lipset, Martin. 1960. *Political Man*. New York: Double Day.
- Manalu, Dimpsos.2009.*Gerakan Sosial dan Perubahan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mujani, Saiful ,R.W.Liddle, dan K.Ambardi. 2011. *Kuasa Rakyat Analisis tentang Perilaku Memilih dalam Pemilihan Legislatif dan Presiden Indonesia Pasca Orde baru*. Jakarta : Mizan Publika.
- Nurhasim, Mohammad. 2005. *Konflik Antarelit Politik Lokal dalam Pemilihan Kepala Daerah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sardini, Nur Hidayat. 2015. *Konsep Gerakan Sosial Baru*. UNDIP: Semarang. Dalam materi kuliah Gerakan Sosial.

Sardini, Nur Hidayat dan Fitriyah. 2017. *Fenomena Kotak Kosong dan Perlawanan Rakyat Pati terhadap Dominasi Oligarki Dalam Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Pati tahun 2017*. Semarang: UNDIP.

Satria, Galih. 2017. *Gerakan Perlawanan Masyarakat Pegunungan Kendeng Rembang Terhadap Pembangunan Pabrik Semen Indonesia Tahun 2014-2017*. Semarang: UNDIP.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmana, Oman. 2016. *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.

Supono, Sapto. 2005. *Peranan Pemerintah Dalam Pilkada dan Potensi Permasalahan Pilkada, dalam Seminar Nasional Dilema – dilema Pilkada Langsung*. Semarang : Puskodak Undip.

Surbakti, Ramlan. 1999. *Partai, Pemilu dan Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta : Grasindo.

Website :

“Boemi Mahardika, Suara Orang-orang Terpinggirkan”

<https://boemimahardika.wordpress.com/2016/09/27/editorial-pilkada-pati-2017-banalitas-kekuasaan-dan-mencari-politik-alternatif/>, diunduh 26 April 2018. Pukul 19.26 WIB.

“Geografis Kabupaten Pati”

<http://patikab.go.id/geografis> diunduh 5 April 2018 pukul 11.24 WIB.

“Hasil Pilkada Pati tahun 2017”

https://pilkada2017.kpu.go.id/hasil/t2/jawa_tengah/pati, diunduh 15 Maret 2018 pukul 23.54